

PENGARUH SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN TERHADAP KINERJA PELAYANAN DI KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA PAREPARE

The Influence Of Population Administrative Information System On Service Performance In The Office Of Population And Civil Registration Office, City Of Parepare

Ery Alfathur

Email : eryalfathur@gmail.com

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh sistem informasi administrasi kependudukan yang diterapkan pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil terhadap kinerja pelayanan kepada masyarakat. Populasi dalam penelitian ini adalah para pegawai yang berjumlah sebanyak 57 orang dan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan kuesioner. Sementara itu teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi administrasi kependudukan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare. Hal tersebut didukung oleh hasil pengolahan data yang menunjukkan bahwa nilai $\text{Sig} = 0.000 < \alpha = 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi administrasi kependudukan terhadap kinerja pelayanan pegawai pada kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare.

Kata Kunci : Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, Kinerja Pelayanan

Abstract

This study aims to analyze and explain the effect of the personnel management information system applied to the Department of Population and Civil Registration on the performance of services to the community. The population in this study were employees, totaling 57 people and using a total sampling technique. Data collection techniques used are observation, documentation and questionnaires. Meanwhile, the data analysis technique used is simple linear regression analysis.

The results showed that the management information system had a significant effect on service performance at the Parepare City Population and Civil Registration Office. This is supported by the results of data processing which shows that the value of $\text{Sig} = 0.000 < \alpha = 0.05$ so that H_0 is rejected and H_a is accepted so that it is stated that there is a significant influence between management information systems on employee service performance at the Office of Population and Civil Registration of Parepare City.

Keywords: management information system, service performance



PENDAHULUAN

Pelayanan publik dewasa ini telah menjadi isu yang semakin strategis karena kualitas kinerja birokrasi pelayanan publik memiliki implikasi yang luas dalam kehidupan ekonomi dan politik. Dalam kehidupan ekonomi, perbaikan kinerja birokrasi akan bisa memperbaiki iklim investasi yang amat diperlukan oleh Bangsa Indonesia. Kinerja birokrasi pelayanan publik di Indonesia yang sering mendapat sorotan dari masyarakat menjadi determinan/faktor penentu yang penting dari penurunan minat investasi. Dalam menunjang kinerja pelayanan publik maka diperlukan inovasi pemerintah dalam hal ini menggunakan sarana teknologi sebagai upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja pelayanan public khususnya pelayanan kependudukan. Salah satu inovasi teknologi dengan menerapkan sistem informasi administrasi kependudukan.

Adminitrasi Kependudukan adalah sebuah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengelolaan informasi penduduk serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik, pemerintahan dan pembangunan.

Sistem Informasi administrasi kependudukan sangat penting dalam rangka memberikan pelayanan kepada seluruh pegawai yang ada karena pegawai merupakan unsur penting dalam penyelenggaraan organisasi pemerintahan. Pengelolaan pegawai yang baik dalam lingkup kecil akan meningkatkan pegawai dalam lingkup yang lebih besar dan diharapkan akan membawa perbaikan kinerja pemerintahan secara keseluruhan. Pentingnya teknologi informasi pernah dikaji dalam berbagai penelitian dan hasilnya telah membuktikan kemampuannya dalam meningkatkan kinerja instansi pemerintahan daerah dalam menjalankan tugasnya. Penelitian Irawan dan Waskito (2011) menunjukkan bahwa sistem yang komputerisasi mampu meminimalisir terjadinya kesalahan seperti banyak terjadi pada sistem manual.

Keberadaan pegawai merupakan aspek yang terpenting bagi terwujudnya rencana organisasi yang telah ditetapkan. Peranan sumber daya manusia akan semakin penting ketika berada pada era globalisasi yang penuh dengan tantangan. Mengingat hal tersebut, sudah menjadi sebuah keharusan bagi organisasi untuk memperhatikan pengelolaan sumber daya manusia. Karena kegagalan dalam pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi akan mendatangkan kerugian bagi organisasi yaitu tidak tercapainya tujuan yang telah ditetapkan begitupun sebaliknya.

Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Betapapun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang profesional semuanya menjadi tidak bermakna (Yuniarsih & Suwatno, 2011). Salah satu cara dalam menghadapi tantangan tersebut adalah dengan meningkatkan kinerja pegawainya. Kinerja pegawai akan mencerminkan kinerja organisasi.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi bahwa pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Parepare telah menerapkan sistem informasi administrasi kependudukan berbasis elektronik untuk memudahkan akses dan penggunaan informasi serta pelayanan kepada masyarakat. Namun terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan sistem informasi administrasi kependudukan yang diterapkan antara lain jaringan yang tidak mendukung dalam penyampaian info serta masih terdapat beberapa orang ASN yang tidak update dalam menanggapi perubahan teknologi sehingga berdampak pada kinerja pelayanan yang diberikan. Dalam rangka meningkatkan pelayanan KTP, KK, KIA dan surat pindah maka Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Parepare senantiasa melakukan upaya-upaya perbaikan sehingga diharapkan pelayanan kependudukan kepada masyarakat dapat terus ditingkatkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Parepare dengan waktu penelitian selama tiga bulan mulai bulan Maret 2021 sampai Mei 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Parepare baik yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun yang berstatus sebagai tenaga honor yang berjumlah 57 pegawai. Metode pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yang berarti bahwa seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik Pengumpulan Data ada tiga yaitu observasi, dokumentasi dan kuesioner. Teknik Analisis Data ada diantaranya sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Multikoleniaritas
 - c. Uji Heterokedstasitas
2. Analisis Regresi Linear Sederhana
3. Uji Model
 - a. Uji F
 - b. Uji T (Parsial)
 - c. Koefisien Determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Coefficient Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.429	2.086		2.123	.038
1 Sistem Informasi Administrasi Kependudukan	.805	.093	.759	8.652	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Pelayanan

Dari tabel 1, *coefficients* korelasi menunjukkan bahwa model persamaan regresi sederhana untuk memperkirakan kinerja pelayanan pegawai yang dipengaruhi oleh sistem informasi administrasi kependudukan adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,429 + 0,805 X$$

Koefisien regresi kinerja pelayanan pegawai jika tanpa adanya variabel sistem informasi administrasi kependudukan ($X = 0$), maka kinerja pelayanan pegawai berada pada nilai 4,429. Jika variabel sistem informasi administrasi kependudukan (X) bertambah 1 poin maka kinerja pelayanan pegawai akan mengalami peningkatan sebesar 0,805.

Tabel 2. Koefisien Korelasi

		Correlations	
		Kinerja Pelayanan	Sistem Informasi Manajemen
Pearson Correlation	Kinerja Pelayanan	1.000	.759
	Sistem Informasi Administrasi	.759	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja Pelayanan	.	.000
	Sistem Informasi Administrasi	.000	.
N	Kinerja Pelayanan	57	57
	Sistem Informasi Administrasi	57	57

Berdasarkan tabel 2, *correlations* dapat diketahui bahwa korelasi antara variabel sistem informasi administrasi kependudukan (X) terhadap kinerja pelayanan pegawai (Y) diperoleh nilai r sebesar = 0,759. nilai ini menunjukkan hubungan yang kuat secara positif antara sistem informasi administrasi kependudukan terhadap kinerja pelayanan pegawai. Maksud kuat secara positif di sini adalah terjadi hubungan yang searah antara sistem informasi administrasi kependudukan dan kinerja pelayanan pegawai. Artinya bila kualitas sistem informasi administrasi kependudukan meningkat, maka kinerja pelayanan pegawai juga akan mengalami peningkatan.

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam variabel independen secara mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011). Kriteria yang digunakan adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi administrasi kependudukan terhadap kinerja pelayanan pegawai pada kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare.

Ha :Terdapat pengaruh yang signifikan sistem informasi administrasi kependudukan terhadap kinerja pelayanan pegawai pada kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare.

Kaidah pengujian menggunakan teknik probabilitas, jika $Sig \leq \alpha$ maka Ho ditolak, jika $Sig > \alpha$ maka Ho diterima. Berdasarkan tabel *Coefficients* diperoleh nilai $Sig = 0.000$. untuk nilai $\alpha = 0.05$. Berdasarkan hasil SPSS maka $Sig = 0.000 < \alpha = 0.05$ sehingga Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi administrasi kependudukan terhadap kinerja pelayanan pegawai pada kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data maka dapat dijelaskan bahwa penerapan sistem informasi administrasi kependudukan dapat mempengaruhi kinerja pelayanan pegawai pada kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Parepare yang dibuktikan dengan hasil *Coefficients* diperoleh nilai Sig = 0.000. untuk nilai $\alpha = 0.05$. Berdasarkan hasil SPSS maka Sig = 0.000 < $\alpha = 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi administrasi kependudukan terhadap kinerja pelayanan pegawai pada kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasar penelitian yang dilakukan maka dapat memberikan simpulan bahwa sistem informasi administrasi kependudukan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare. Hal tersebut didukung oleh hasil pengolahan data yang menunjukkan bahwa nilai Sig = 0.000 < $\alpha = 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterimasehingga dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi administrasi kependudukan terhadap kinerja pelayanan pegawai pada kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare.

Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini maka berharap kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare agar dapat mengoptimalkan sistem informasi administrasi kependudukan dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik pada masyarakat Kota Parepare.

1. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Parepare untuk melakukan pengawasan secara ketat terhadap pelaksanaan SOP pelayanan kepada masyarakat serta mengoptimalkan pelayanan berbasis teknologi sehingga memberikan kemudahan kepada masyarakat
2. Diharapkan bagi peneliti berikutnya agar kiranya menambah variabel selain sistem informasi administrasi juga lebih memahami variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja pegawai, antara lain dengan kemampuan kerja, komunikasi, komitmen, semangat kerja, karakteristik pekerjaan dan lain-lain serta memahami dan lebih meningkatkan indikator indikator dari masing masing variabel.

DAFTAR PUSTAKA

Anastasia Diana, Lilis Setiawati, 2011, Sistem Informasi Akuntansi Perancangan Prosedur dan penerapan, Edisi 1, Yogyakarta.: Andi Yogyakarta.

Dessler Gary. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali. 2011. "Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis". Jakarta: Rajawali Persada.

George R.Terry dan Leslie W.Rue. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: BumiAksara.



- Husaini, Usman. 2016. *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan Edisi 3*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko. 2011. "*Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan*". Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Irawan, Deny dan Japrianto Edwin, 2013. Analisa pengaruh kualitas produk terhadap loyalitas melalui kepuasan sebagai variabel intervening pada pelanggan restoran por kee surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, VOL. 1, No. 2, (2013)1-8. Universitas Kristen Petra.
- Indrajit, Richardus Eko. 2011. *Peranan Teknologi Informasi dan Internet*. Yogyakarta: Andi Offset.
- J. A. O'Brien, Marakas, George M. 2019. *Introduction to information systems - Fifteenth ed, 15th Edition ed*. New York: McGraw-Hill.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sedarmayanti. 2014. "*Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*". CV. Mandar Maju. Bandung.
- Sugiyono. 2012. "*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*". Cetakan keempat. Bandung: Alfabeta.
- Sutono. 2017. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Sondang P Siagian. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sri Dewi Anggadini. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Umam. 2012. "*Manajemen Sumber Daya Manusia*". Edisi Kesatu. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Veithzal Rivai dan Sagala. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo. Yuniarsi, Tjutju dan Suwatno. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, Syarifuddin, et al. "Revenue and financing of patients with national health insurance by the social security organizing agency to improve health services." *Enfermeria clinica* 30 (2020): 276-279.